

**Pengungkapan Kualitas Kredit atas Aset (CR1) - PT Bank Digital BCA**

(dalam jutaan rupiah)

		Per 31 Des 2024						
		Nilai Tercatat Bruto		CKPN	CKPN		CKPN (Pendekatan IRB)	Nilai Bersih (a+b-c)
		Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Tagihan yang Belum Jatuh Tempo		Stage 2 dan Stage 3	Stage 1		
		a	b	c	d	e	f	g
1	Kredit	80.048	6.440.497	242.637	93.851	148.786	6.277.907	
2	Surat Berharga		7.829.063	1.323		1.323	7.827.740	
3	Transaksi Rekening Administratif		1.706.712	6.748		6.748	1.699.964	
4	<b>Total</b>	<b>80.048</b>	<b>15.976.272</b>	<b>250.708</b>	<b>93.851</b>	<b>156.857</b>	<b>15.805.612</b>	

**Pengungkapan Mutasi Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo (CR2) - PT Bank Digital BCA**

(dalam jutaan rupiah)

		<b>Per 31 Des 2024</b>
1	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada periode pelaporan terakhir	79.888
2	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo sejak periode pelaporan terakhir	41.570
3	Kredit dan Surat Berharga yang kembali menjadi tagihan yang belum jatuh tempo	376
4	Nilai hapus buku	59.859
5	Perubahan lain	18.825
6	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada akhir periode pelaporan (1+2-3-4+5)	80.048

**Pengungkapan Kuantitatif terkait Teknik MRK (CR3) - PT Bank Digital BCA**

(dalam jutaan rupiah)

		Per 31 Des 2024				
		Tagihan yang Tidak Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Agunan	Tagihan yang Dijamin dengan Garansi, Penjaminan dan/atau Asuransi Kredit	Tagihan yang Dijamin dengan Derivatif Kredit
		a	b	c	d	e
1	Kredit	6.277.907				
2	Surat Berharga	7.827.740				
<b>3</b>	<b>Total</b>	<b>14.105.648</b>	-	-	-	
4	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo	17.019				

## Pengungkapan Eksposur Risiko Kredit dan Dampak Teknik MRK (CR4) - PT Bank Digital BCA

(dalam jutaan rupiah)

Kategori Portofolio		Tagihan Bersih <i>Sebelum</i> Penerapan FKK dan Teknik MRK		Tagihan Bersih <i>Setelah</i> penerapan FKK dan Teknik MRK		ATMR dan Rata-Rata Bobot Risiko	
		Laporan Posisi Keuangan	TRA	Laporan Posisi Keuangan	TRA	ATMR	Rata-Rata Bobot Risiko (e/(c+d))
		a	b	c	d	e	f
<b>Per 31 Des 2024</b>							
1	Tagihan kepada Pemerintah	5.877.443		5.877.443		-	0%
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-		-		-	0%
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-		-		-	0%
4	Tagihan kepada Bank	1.219.751		1.219.751		243.950	20%
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain	-		-		-	0%
5	Tagihan berupa <i>Covered Bond</i>	-		-		-	0%
6	Tagihan kepada Korporasi - Eksposur Korporasi Umum	5.706.243	1.706.712	5.706.243	682.685	4.035.280	63%
	Tagihan kepada perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan lain	-		-		-	0%
	Eksposur Pembiayaan Khusus						0%
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-		-			0%
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	3.162.871		3.162.871		2.688.441	85%
9	Kredit Beragun Properti	-		-			0%
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti						0%
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti						0%
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti						0%
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti						0%
	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi						0%
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	17.019		17.019		17.357	102%
11	Aset Lainnya	165.203		165.203		174.667	106%
	<b>Total</b>	<b>16.148.531</b>	<b>1.706.712</b>	<b>16.148.531</b>	<b>682.685</b>	<b>7.159.695</b>	<b>43%</b>

**Pengungkapan Eksposeur berdasarkan Kelas Aset dan Bobot Risiko (CR5) - PT Bank Digital BCA**  
**Periode 31 Des 2024**

(dalam jutaan rupiah)

Kategori Portofolio	0%	20%	50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK														
1 Tagihan kepada Pemerintah	5.877.443						5.877.443														
Kategori Portofolio	20%	50%	100%	150%		Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK														
2 Tagihan kepada Entitas Sektor Publik							-														
Kategori Portofolio	0%	20%	30%	50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK													
3 Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional							-														
Kategori Portofolio	20%	30%	40%	50%	75%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK												
4 Tagihan kepada Bank	1.219.751						1.219.751														
Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain							-														
Kategori Portofolio	10%	15%	20%	25%	35%	50%	100%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK												
5 Tagihan berupa Covered Bond							-														
Kategori Portofolio	20%	50%	65%	75%	80%	85%	100%	130%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK										
6 Tagihan kepada Korporasi Umum	1.549.435	862.831					3.976.662				6.388.928										
Tagihan kepada perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan lain											-										
Eksposeur Pembiayaan Khusus											-										
Kategori Portofolio	100%	150%	250%	400%			Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK													
7 Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya											-										
Kategori Portofolio	45%	75%	85%	100%			Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK													
8 Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel							3.162.871				3.162.871										
Kategori Portofolio	0%	20%	25%	30%	35%	40%	45%	50%	60%	65%	70%	75%	85%	90%	100%	105%	110%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK	
9 Kredit Beragun Properti																					
Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti tanpa pendekatan pembagian kredit																					
dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)																					
dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)																					
Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti																					
Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti																					
tanpa pendekatan pembagian kredit																					
dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)																					
dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)																					
Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti																					
Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi																					
Kredit Pegawai atau Pensiunan																					
Kategori Portofolio	50%	100%	150%				Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK													
10 Tagihan yang Telah Jatuh tempo	8.172						8.847														17.019
Kategori Portofolio	0%	20%	100%	150%	1250%		Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK													
11 Aset Lainnya	23			146.204	18.975																165.203

No	Bobot Risiko	Tagihan Bersih Laporan Posisi Keuangan	Tagihan Bersih TRA (sebelum pengenaan FKK)	Rata-Rata FKK	Tagihan Bersih (Setelah pengenaan FKK dan Teknik MRK)
1	< 40%	8.646.652		-	8.646.652
2	40% -70%	871.004			871.004
3	75%	-			-
4	85%	3.162.871			3.162.871
5	90% -100%	3.440.181	1.706.712	0,40	4.122.866
6	105% -130%	-			-
7	150%	27.823			27.823
8	250%				
9	400%				
10	1250%				
11	<b>Total Tagihan Bersih</b>	<b>16.148.531</b>	<b>1.706.712</b>	<b>0,40</b>	<b>16.831.215</b>

**Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah - PT Bank Digital BCA**

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Per 31 Des 2024				
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah				
		Sumatera	Jawa	Kalimantan	Indonesia Bagian Timur	Total
a	b	c	d	e	f	g
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	5.877.443	-	-	5.877.443
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	-	1.219.751	-	-	1.219.751
5	Tagihan berupa <i>Covered Bond</i>	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-	-	-	-
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-
8	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	-	-	-	-	-
9	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	-	-	-	-	-
11	Kredit Pegawai atau Pensiunan	-	-	-	-	-
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Kecil dan portfolio Ritel	729.715	1.840.555	156.205	436.397	3.162.871
13	Tagihan kepada Korporasi	497.900	5.807.781	-	83.247	6.388.928
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	5.354	8.948	1.002	1.715	17.019
15	Aset Lainnya	-	165.203	-	-	165.203
	<b>TOTAL</b>	<b>1.232.969</b>	<b>14.919.680</b>	<b>157.207</b>	<b>521.359</b>	<b>16.831.215</b>

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - PT Bank Digital BCA

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan kepada Pemerintah	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan kepada Bank	Tagihan berupa Covered Bond	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	Kredit Pegawai atau Pensiunan	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
<b>Per 31 Des 2024</b>																
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	22.449	-	74	-
2	Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	57	201.604	-	-
3	Industri Pengolahan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9.443	2.914.557	63	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	152	74.996	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.872	-	-	-
6	Konstruksi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.120	101.672	11	-
7	Perdagangan Besar dan Eceran Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	26.814	175.517	791	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.594	105.278	20	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan dan Minum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10.783	-	-	-
10	Informasi dan Komunikasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	64	849.777	-	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	884.828	-	-	1.219.751	-	-	-	-	-	-	-	-	1.965.528	-	-
12	Real Estat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	151	-	-	-
13	Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	608	-	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.311	-	36	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	4.992.615	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Pendidikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	97	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	111	-	-	-
18	Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	321	-	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.141.545	-	8.779	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Rumah Tangga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.944.380	-	7.245	-
23	Bukan Lapangan Usaha Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	165.203
	<b>Total</b>	<b>5.877.443</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.219.751</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>3.162.871</b>	<b>6.388.928</b>	<b>17.019</b>	<b>165.203</b>

**Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - PT Bank Digital BCA**

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Per 31 Des 2024					
		Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak					
		< 1 tahun	> 1 thn s.d. 3 thn	> 3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non Kontraktual	Total
a	b	c	d	e	f	g	h
1	Tagihan kepada Pemerintah	4.163.397	996.444	124.687	592.915	-	5.877.443
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	1.006.775	152.092	60.885	-	-	1.219.751
5	Tagihan berupa <i>Covered Bond</i>	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-	-	-	-	-
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-	-
8	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
9	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	-	-	-	-	-	-
11	Kredit Pegawai atau Pensiunan	-	-	-	-	-	-
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Kecil dan portfolio Ritel	2.314.730	386.894	422.949	38.298	-	3.162.871
13	Tagihan kepada Korporasi	1.055.630	2.345.648	1.711.967	1.275.684	-	6.388.928
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	12.174	4.845	-	-	-	17.019
15	Aset Lainnya	-	-	-	-	165.203	165.203
	<b>TOTAL</b>	<b>8.552.706</b>	<b>3.885.922</b>	<b>2.320.488</b>	<b>1.906.896</b>	<b>165.203</b>	<b>16.831.215</b>

**Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah - PT Bank Digital BCA**

(dalam jutaan rupiah)

No.	Keterangan	Per 31 Des 2024				
		Wilayah				
		Sumatera	Jawa	Kalimantan	Indonesia Bagian Timur	Total
a	b	c	d	e	f	g
1	Tagihan	1.272.676	15.806.034	162.329	542.851	17.783.891
2	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai	-	-	-	-	-
	a. Belum Jatuh Tempo	17.279	51.781	3.840	6.868	79.768
	b. Telah Jatuh Tempo	16.084	53.628	4.400	5.936	80.048
3	CKPN - <i>Stage</i> 1	19.042	120.434	5.888	11.591	156.956
4	CKPN - <i>Stage</i> 2	4.943	21.109	1.607	2.231	29.889
5	CKPN - <i>Stage</i> 3	10.937	45.248	3.516	4.261	63.962
6	Tagihan yang Dihapus Buku	37.764	204.931	11.040	15.450	269.185

Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - PT Bank Digital BCA

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		CKPN Stage 1	CKPN Stage 2	CKPN Stage 3	Tagihan yang Dihapus Buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo				
a	b	c	d	e	f	g	h	i
<b>Per 31 Des 2024</b>								
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	22.856	125	326	519	30	302	466
2	Pertambangan dan Penggalian	201.660	-	-	78	-	-	-
3	Industri Pengolahan	3.298.838	-	277	13.072	-	214	283
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	75.147	-	-	5	-	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	1.872	-	-	45	-	-	137
6	Konstruksi	102.842	-	50	56	-	39	100
7	Perdagangan Besar dan Eceran Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	275.067	379	1.593	2.591	203	802	1.472
8	Pengangkutan dan Pergudangan	166.959	-	88	1.493	-	68	8
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	10.783	-	-	80	-	-	158
10	Informasi dan Komunikasi	1.057.615	63	-	19.167	-	48	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	4.380.906	-	-	14.813	-	-	-
12	Real Estat	151	-	-	27	-	-	-
13	Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis	608	-	-	9	-	-	45
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	1.468	-	157	50	-	121	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	4.992.615	-	-	-	-	-	-
16	Pendidikan	97	-	-	1	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	111	-	-	11	-	-	-
18	Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	321	-	-	23	-	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	1.159.378	17.984	14.835	12.266	2.998	6.056	51.438
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri	-	-	-	-	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
22	Rumah Tangga	2.034.595	61.218	62.721	92.650	26.657	56.313	215.078
23	Bukan Lapangan Usaha Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
24	Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
	<b>Total</b>	<b>17.783.891</b>	<b>79.768</b>	<b>80.048</b>	<b>156.956</b>	<b>29.889</b>	<b>63.962</b>	<b>269.185</b>

**Pengungkapan Tagihan Berdasarkan Hari Tunggakan - PT Bank Digital BCA**

(dalam jutaan rupiah)

No.	Jenis Eksposur	Per 31 Des 2024			
		Tagihan Berdasarkan Hari Tunggakan			
		> 90 hari s.d. 120 hari	> 120 hari s.d. 180 hari	> 180 hari	Total
a	b	c	d	e	f
1	Kredit yang termasuk dalam Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	34.663	30.446	14.938	80.048
2	Surat Berharga yang termasuk dalam Tagihan yang Telah Jatuh Tempo				-
	TOTAL	34.663	30.446	14.938	80.048

**Pengungkapan Aset Performing dan Non Performing - PT Bank Digital BCA**

(dalam jutaan rupiah)

		Per 31 Des 2024							
		Performing (Kualitas L dan DPK)		Non Performing (Kualitas KL, D, M)					
				Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Tagihan yang Tidak Mengalami Penurunan Nilai			
						Memiliki Tunggakan > 90 Hari		Memiliki Tunggakan ≤ 90 Hari	
		Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN
a	b	c	d	e	f	g	h		
1	Surat Berharga	7.829.063	1.323						
2	Kredit	6.440.497	179.609	80.048	63.028	-	-	-	-
	a. Korporasi	3.281.286	41.994						
	b. Ritel	3.159.212	137.615	80.048	63.028				
	c. Komersial								
3	Transaksi Rekening Administratif	1.706.712	6.748						



**PT Bank Digital BCA**  
**Fitur Utama Permodalan (CCA)**

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Penerbit	PT Bank Digital BCA
2	Nomor identifikasi	-
3	Hukum yang digunakan	Hukum Indonesia
3a	Sarana yang memungkinkan kewajiban pelaksanaan pada Bagian 13 dari Lembar Istilah TLAC tercapai (untuk instrumen TLAC sah lainnya yang diatur oleh hukum asing)	N/A
	Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM	
4	Pada saat masa transisi	N/A
5	Setelah masa transisi	CET 1
6	Apakah instrumen <i>eligible</i> untuk Individu/Konsolidasi atau Konsolidasi dan Individu	Individu
7	Jenis Instrumen	Saham Biasa
8	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM	4,000,000
9	Nilai par dari instrumen	4,000,000
10	Klasifikasi sesuai standar akuntansi keuangan	Ekuitas
11	Tanggal penerbitan	21 September 2021
12	Tidak ada jatuh tempo ( <i>perpetual</i> ) atau dengan jatuh tempo	Tidak ada jatuh tempo
13	Tanggal jatuh tempo	N/A
14	Eksekusi <i>call option</i> atas persetujuan Otoritas Jasa Keuangan	N/A
15	Tanggal <i>call option</i> , jumlah penarikan dan persyaratan <i>call option</i> lainnya (bila ada)	N/A
16	<i>Subsequent call option</i>	N/A
	Kupon / dividen	
17	Dividen/ kupon dengan bunga tetap atau <i>floating</i>	N/A
18	Tingkat dari <i>coupon rate</i> atau index lain yang menjadi acuan	N/A
19	Ada atau tidaknya <i>dividend stopper</i>	N/A
20	<i>Fully discretionary; partial</i> atau <i>mandatory</i>	N/A
21	Apakah terdapat fitur <i>step up</i> atau insentif lain	N/A
22	Non-kumulatif atau kumulatif	N/A
23	Dapat dikonversi atau tidak dapat dikonversi	N/A
24	Jika dapat dikonversi, sebutkan <i>trigger point</i> -nya	N/A
25	Jika dapat dikonversi, apakah seluruh atau sebagian	N/A
26	Jika dapat dikonversi, bagaimana rate konversinya	N/A
27	Jika dapat dikonversi; apakah <i>mandatory</i> atau <i>optional</i>	N/A
28	Jika dapat dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya	N/A
29	Jika dapat dikonversi, sebutkan <i>issuer of instrument it converts into</i>	N/A
30	Fitur <i>write-down</i>	N/A
31	Jika terjadi <i>write-down</i> , sebutkan <i>trigger</i> -nya	N/A
32	Jika terjadi <i>write-down</i> , apakah penuh atau sebagian	N/A
33	Jika terjadi <i>write down</i> ; permanen atau temporer	N/A
34	Jika terjadi <i>write down temporer</i> , jelaskan mekanisme <i>write-up</i>	N/A
34a	Tipe subordinasi	N/A
35	Hierarki instrumen pada saat likuidasi	N/A
36	Apakah terdapat fitur yang <i>non-compliant</i>	N/A
37	Jika Ya, jelaskan fitur yang <i>non-compliant</i>	N/A

**PT Bank Digital BCA**  
**Komposisi Permodalan (CC1)**

	<b>Komponen (Bahasa Indonesia)</b>	<b>Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah)</b>	<b>No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi</b>
	<b>CET 1: Instrumen dan Tambahan Modal Disetor</b>		
1	Saham biasa (termasuk <i>stock surplus</i> )	4,000,000	c
2	Laba ditahan	89,858	d
3	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain)	42,202	d
4	Modal yang -termasuk <i>phase out</i> dari CET1	N/A	
5	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	N/A	
6	<b>CET1 sebelum <i>regulatory adjustment</i></b>	<b>4,132,060</b>	
	<b>CET 1: Faktor Pengurang (<i>Regulatory Adjustment</i>)</b>		
7	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam <i>trading book</i>		
8	<i>Goodwill</i>		
9	Aset tidak berwujud lainnya (selain <i>Mortgage-Servicing Rights</i> )	(20,616)	a
10	Aset pajak tangguhan yang berasal dari <i>future profitability</i>	N/A	
11	<i>Cash-flow hedge reserve</i>	N/A	
12	<i>Shortfall on provisions to expected losses</i>	N/A	
13	Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi	N/A	
14	Peningkatan/ penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan (DVA)	N/A	
15	Aset pensiun manfaat pasti	N/A	
16	Investasi pada saham sendiri (jika belum di <i>net</i> dalam modal di Laporan Posisi Keuangan)	N/A	
17	Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain	N/A	
18	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
19	Investasi signifikan pada saham biasa Bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
20	<i>Mortgage servicing rights</i>	N/A	
21	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, <i>net</i> dari kewajiban pajak)	N/A	
22	Jumlah melebihi batasan 15% dari:	N/A	
23	investasi signifikan pada saham biasa <i>financials</i>	N/A	
24	<i>mortgage servicing rights</i>	N/A	
25	pajak tangguhan dari perbedaan temporer	N/A	
26	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional		
	a. Selisih PPKA dan CKPN	-	
	b. PPKA non produktif	(22,028)	
	c. Aset Pajak Tangguhan	(35,507)	b
	d. Penyertaan	-	
	e. Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	-	
	f. Eksposur sekuritisasi	-	
	g. Lainnya	-	
27	Penyesuaian pada CET 1 akibat AT 1 dan Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya		
28	<b>Jumlah pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) terhadap CET 1</b>	<b>(78,151)</b>	
29	<b>Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang</b>	<b>4,053,909</b>	

<b>Modal Inti Tambahan (AT 1): Instrumen</b>		
30	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk <i>stock surplus</i> )	N/A
31	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi	N/A
32	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi	N/A
33	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari AT 1	N/A
34	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	N/A
35	Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>	N/A
36	<b>Jumlah AT 1 sebelum <i>regulatory adjustment</i></b>	
<b>Modal Inti Tambahan: Faktor Pengurang (<i>Regulatory Adjustment</i>)</b>		
37	Investasi pada instrumen AT 1 sendiri	N/A
38	Kepemilikan silang pada instrumen AT 1 pada entitas lain	N/A
39	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A
40	Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan ( <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan)	N/A
41	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	N/A
41a.	Penempatan dana pada instrumen AT 1 pada Bank lain	N/A
42	Penyesuaian pada AT 1 akibat <i>Tier 2</i> lebih kecil daripada faktor pengurangnya	N/A
43	<b>Jumlah faktor pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) terhadap AT 1</b>	
44	<b>Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang</b>	
45	<b>Jumlah Modal Inti (<i>Tier 1</i>) (CET 1 + AT 1)</b>	
<b>Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>): Instrumen dan cadangan</b>		
46	Instrumen <i>Tier 2</i> yang diterbitkan oleh Bank (termasuk <i>stock surplus</i> )	N/A
47	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari <i>Tier 2</i>	N/A
48	Instrumen <i>Tier 2</i> yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	N/A
49	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>	N/A
50	Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit	92,737
51	<b>Jumlah Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>) sebelum faktor pengurang</b>	<b>92,737</b>

	<b>Modal Pelengkap (Tier 2): Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)</b>		
52	Investasi pada instrumen <i>Tier 2</i> sendiri	N/A	
53	Kepemilikan silang pada instrumen <i>Tier 2</i> pada entitas lain	N/A	
54	Investasi pada kewajiban TLAC modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan; nilai sebelumnya ditetapkan dengan threshold 5% namun tidak lagi memenuhi kriteria (untuk bank Sistemik)	N/A	
	Investasi pada kewajiban TLAC lainnya dari entitas perbankan, keuangan, dan asuransi yang berada di luar lingkup konsolidasi peraturan dan, yang mana bank tidak memiliki lebih dari 10% dari saham biasa entitas yang dikeluarkan: jumlah yang sebelumnya ditunjuk untuk batas 5% tetapi yang tidak lagi memenuhi syarat (hanya untuk Bank Sistemik G-SIBs)		
55	Investasi signifikan pada modal atau instrumen TLAC Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan ( <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan)	N/A	
56	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	N/A	
56a.	<i>Sinking fund</i>	N/A	
56b.	Penempatan dana pada instrumen <i>Tier 2</i> pada Bank lain	N/A	
57	<b>Jumlah faktor pengurang (regulatory adjustment) Modal Pelengkap</b>		
58	<b>Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) setelah regulatory adjustment</b>	<b>92,737</b>	
59	<b>Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)</b>	<b>4,146,647</b>	
60	<b>Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)</b>	<b>8,509,702</b>	
	<b>Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal (Capital Buffer)</b>		
61	Rasio CET 1 (persentase terhadap ATMR)	<b>47.64%</b>	
62	Rasio Modal Inti <i>Tier 1</i> (persentase terhadap ATMR)	<b>47.64%</b>	
63	Rasio Total Modal (persentase terhadap ATMR)	<b>48.73%</b>	
64	<i>Buffer</i> (persentase terhadap ATMR)	<b>0%</b>	
65	<i>Capital Conservation Buffer</i>	0%	
66	<i>Countercyclical Buffer</i>	0%	
67	<i>higher loss absorbency requirement</i>	0%	
68	Untuk bank umum konvensional: CET 1 yang tersedia untuk memenuhi Buffer (persentase terhadap ATMR) Untuk kantor cabang dari Bank yang berkedudukan di luar negeri: Bagian Dana Usaha yang ditempatkan dalam CEMA (diungkapkan sebagai persentase dari ATMR) yang tersedia untuk memenuhi <i>Buffer</i> .	<b>0%</b>	
	<b>National minima (jika berbeda dari Basel 3)</b>		
69	Rasio terendah CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
70	Rasio terendah <i>Tier 1</i> nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
71	Rasio terendah total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	

	<b>Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko)</b>		
72	Investasi non-signifikan pada modal atau kewajiban TLAC lainnya pada entitas keuangan lain	N/A	
73	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan	N/A	
74	<i>Mortgage servicing rights</i> (net dari kewajiban pajak)	N/A	
75	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer ( <i>net</i> dari kewajiban pajak)	N/A	
	<b>Cap yang dikenakan untuk provisi pada Tier 2</b>		
76	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan <i>cap</i> )	N/A	
77	<i>Cap</i> atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan standar	N/A	
78	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan <i>cap</i> )	N/A	
79	<i>Cap</i> atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan IRB	N/A	
	<b>Instrumen Modal yang termasuk phase out (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d. 1 Jan 2022)</b>		
80	<i>Cap</i> pada CET 1 yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	
81	Jumlah yang dikecualikan dari CET 1 karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i> )	N/A	
82	<i>Cap</i> pada AT 1 yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	
83	Jumlah yang dikecualikan dari AT 1 karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i> )	N/A	
84	<i>Cap</i> pada Tier 2 yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	
85	Jumlah yang dikecualikan dari Tier 2 karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i> )	N/A	

**PT Bank Digital BCA**  
**Rekonsiliasi Permodalan (CC2)**

No	Pos-pos	Laporan Posisi Keuangan	Neraca Konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian
		31 Desember 2024	31 Desember 2024
	<b>ASET</b>		
1	Kas	23	
2	Penempatan pada Bank Indonesia	884,828	
3	Penempatan pada bank lain	172,630	
4	Tagihan spot dan derivatif / forward	-	
5	Surat berharga yang dimiliki	7,829,063	
6	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	-	
7	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	551,241	
8	Tagihan akseptasi	-	
9	Kredit yang diberikan	6,520,545	
10	Pembiayaan syariah	-	
11	Penyertaan Modal	-	
12	Aset Keuangan Lainnya	118,873	
13	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	244,057	
	a. Surat berharga	1,323	
	b. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	242,637	
	c. Lainnya	97	
14.	Aset tidak berwujud	58,045	a
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	37,429	a
15	Aset tetap dan inventaris	111,355	
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	50,605	
16.	Aset non produktif	25,080	
	a. Properti terbengkalai	6,105	
	b. Agunan yang diambil alih	18,975	
	c. Rekening tunda	-	
	d. Aset antar kantor	-	
17.	Aset lainnya	114,855	
	a. Aset pajak tangguhan	35,507	b
	b. Lainnya	79,348	
	<b>TOTAL ASET</b>	<b>16,054,447</b>	

<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
1	Giro	4,680	
2	Tabungan	5,542,457	
3	Deposito	6,182,903	
4	Uang Elektronik	-	
5	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	
6	Liabilitas kepada Bank Lain	-	
7	Liabilitas spot dan derivatif / forward	-	
8	Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	-	
9	Liabilitas akseptasi	-	
10	Surat berharga yang diterbitkan	-	
11	Pinjaman/pembiayaan yang diterima	-	
12	Setoran jaminan	12,215	
13	Liabilitas antar kantor	-	
14	Liabilitas lainnya	175,200	
	<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>11,917,455</b>	
15	Modal disetor	4,000,000	c
	a. Modal dasar	10,000,000	
	b. Modal yang belum disetor -/-	-	
	c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	6,000,000	
	-	-	
16	Tambahan modal disetor	-	
	a. Agio	-	
	b. Disagio -/-	-	
	c. Dana setoran modal	-	
	d. Lainnya	-	
17	Penghasilan komprehensif lain	40,725	
	a. Keuntungan		
	-Potensi keuntungan dari peningkatan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		
	- Saldo surplus revaluasi aset tetap	36,839	d
	- Lainnya	4,932	
	b. Kerugian -/-		
	- Potensi kerugian dari penurunan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	
	-	1,046	d
18	Cadangan	6,409	d
	a. Cadangan umum	6,409	
	b. Cadangan tujuan	-	
19	Laba/rugi	89,858	e
	a. Tahun-tahun lalu	-	
	b. Tahun berjalan	18,114	
	c. Dividen yang dibayarkan -/-	107,972	
	-	-	
	<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>4,136,992</b>	
	<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>16,054,447</b>	

### Pengungkapan Kualitatif *Counterparty Credit Risk* (CCRA)

Seluruh transaksi yang menimbulkan *Counterparty Credit Risk* (CCRA) adalah transaksi *Repurchase Agreement* (Repo) atas Surat Berharga Negara dengan *counterparty* merupakan bank lain di Indonesia. Sebelum melakukan transaksi yang menimbulkan CCRA, Bank melakukan analisis atas kondisi dan kualitas dari setiap calon *Counterparty*, dan selanjutnya menetapkan limit *Counterparty* berdasarkan hasil Komite Kredit. Dalam menghitung kecukupan modal, Bank menggunakan Metode Standar untuk Risiko Kredit, dengan bobot risiko sesuai *counterparty*. Bank tidak melakukan perhitungan atas nilai jaminan yang dibutuhkan untuk menyediakan penurunan risiko kredit.

### Analisis Eksposur *Counterparty Credit Risk* (CCR1)

Analisa eksposur *Counterparty Credit Risk* tidak relevan untuk BCA Digital.

### Eksposur CCR berdasarkan Kategori Portofolio dan Bobot Risiko (CCR3)

<b>Bobot Risiko</b>	<b>a</b>	<b>b</b>	<b>c</b>	<b>d</b>	<b>e</b>	<b>f</b>	<b>g</b>	<b>h</b>	<b>i</b>
<b>Kategori Portofolio</b>	<b>0%</b>	<b>10%</b>	<b>20%</b>	<b>50%</b>	<b>75%</b>	<b>100%</b>	<b>150%</b>	<b>Lainnya</b>	<b>Total Tagihan Bersih</b>
Tagihan kepada Pemerintah dan Bank Sentral	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Bank Lain	-	-	551.241	-	-	-	-	-	551.241
Tagihan kepada Perusahaan Sekuritas	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Aset lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Total</b>	-	-	<b>551.241</b>	-	-	-	-	-	<b>551.241</b>

**Tagihan Bersih Derivatif Kredit (CCR6)**

Bank tidak memiliki eksposur *Counterparty Credit Risk* dalam bentuk derivatif.

**Pengungkapan Kualitatif mengenai Eksposur Sekuritisasi (SECA)**

Bank tidak memiliki eksposur sekuritisasi.

**Eksposur Sekuritisasi pada *Banking Book* (SEC1)**

Bank tidak memiliki eksposur sekuritisasi.

**Eksposur Sekuritisasi pada *Trading Book* (SEC2)**

Bank tidak memiliki eksposur sekuritisasi.

**Eksposur Sekuritisasi pada *Banking Book* dan terkait Persyaratan Modalnya – Bank yang Bertindak Sebagai *Originator* atau Sponsor (SEC3)**

Bank tidak memiliki eksposur sekuritisasi.

**Eksposur Sekuritisasi pada *Banking Book* dan Persyaratan Modalnya – Bank yang Bertindak Sebagai Investor (SEC4)**

Bank tidak memiliki eksposur sekuritisasi.

**Aset Terikat (*Encumbrance*) (ENC)**

BCA Digital saat ini dikategorikan sebagai Kelompok Bank Berdasarkan Modal Inti (KBMI) 1, sehingga belum memiliki kewajiban untuk mengungkapkan aset terikat (*encumbrance*) (ENC).

**Pengungkapan Risiko Pasar dengan Menggunakan Metode Standar**

Bank tidak memiliki eksposur risiko pasar pada *trading book*. Atas eksposur risiko pasar terkait nilai tukar, Bank melakukan pengelolaan Posisi Devisa Neto yang ketat dan terkendali. Dengan demikian, hasil perhitungan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Pasar dengan Menggunakan Metode Standar relatif sangat kecil, yaitu sebesar Rp1,8 triliun pada bulan Desember 2024.

# LAPORAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO UNTUK RISIKO OPERASIONAL

1. Laporan Perhitungan ATMR untuk Risiko Operasional Bank secara Individu
  - a. Laporan Data Kerugian Historis

Nama Bank : PT Bank Digital BCA (Individu)

Laporan Tahun : 2023 (Audited)

(dalam juta rupiah)

No	Indikator Bisnis (IB) dan komponen IB	T	T-1	T-2	T-3	T-4	T-5	T-6	T-7	T-8	T-9	RATA-RATA 10 TAHUN
<b>Batasan minimum untuk suatu kejadian kerugian operasional (loss event) sebesar Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) atau lebih</b>												
1	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan (tanpa pengecualian)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
2	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
3	Jumlah kerugian risiko operasional yang dikecualikan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
4	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional yang dikecualikan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
5	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan dan kerugian risiko operasional yang dikecualikan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
<b>Batasan minimum untuk suatu kejadian kerugian operasional (loss event) sebesar Rp1.500.000.000,00 (satu milyar lima ratus juta rupiah) atau lebih</b>												
6	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan (tanpa pengecualian)											
7	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional											
8	Jumlah kerugian risiko operasional yang dikecualikan											
9	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional yang dikecualikan											
10	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan dan kerugian risiko operasional yang dikecualikan											
<b>Rincian perhitungan modal untuk risiko operasional</b>												
11	Apakah kerugian digunakan dalam perhitungan FPKI? (Ya/Tidak)	Ya										
12	Dalam hal baris 11 diisi "Tidak", apakah tidak digunakannya data kerugian intern tersebut disebabkan ketidaksesuaian standar minimum untuk data kerugian? (Ya/Tidak)	Tidak										
13	Threshold yang digunakan dalam perhitungan modal untuk risiko operasional	300.000.000										
14	Keterangan Tambahan (jika ada)											

b. Laporan Rincian Indikator Bisnis

Nama Bank : PT Bank Digital BCA (Individu)

Laporan Tahun : 2023 (Audited)

(dalam juta rupiah)

No	Indikator Bisnis (IB) dan komponen IB	a	b	c
		T	T-1	T-2
1	Komponen Bunga, Sewa, dan Dividen (KBSD)	226.609		
1a	Pendapatan Bunga	885.717	411.900	170.212
1b	Beban Bunga	279.977	173.971	49.443
1c	Aset Produktif	13.320.588	11.090.334	5.803.580
1d	Pendapatan Dividen	-	-	-
2	Komponen Jasa (KJ)	217.069		
2a	Pendapatan Jasa dan Komisi	22.515	7.672	939
2b	Beban Jasa dan Komisi	-	-	-
2c	Pendapatan operasional lainnya	7.897	19.103	1.730
2d	Beban operasional lainnya	614.489	4.125	1.468
3	Komponen Keuangan (KK)	-		
3a	Laba Rugi Bersih Trading Book	-	-	-
3b	Laba Rugi Bersih Banking Book	-	-	-
4	IB	443.678		
5	Komponen Indikator Bisnis (KIB)	<b>53.241</b>		
	<b>Pengungkapan IB</b>			
6a	IB total termasuk aktivitas yang divestasi	443.678		
6b	Pengurangan IB dikarenakan pengecualian atas aktivitas yang divestasi	-		
7	Keterangan Tambahan	-		

c. Form D5 – Laporan Perhitungan ATMR Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Standar

Nama Bank : PT Bank Digital BCA (Individu)

Laporan Tahun : 2023 (Audited)

(dalam juta rupiah)

No	Rincian	Validasi Kolom T
1	Komponen Indikator Bisnis (KIB)	53.241,35
2	Faktor Pengali Kerugian Internal (FPKI)	1,00
3	Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO)	53.241,35
4	ATMR untuk Risiko Operasional	665.516,87

2. Laporan Penerapan Manajemen Risiko untuk Risiko Operasional - Bank secara Individu

Nama Bank : PT Bank Digital BCA (Individu)

Laporan Tahun : 2023 (Audited)

<b>ANALISIS KUALITATIF</b>	
1.	<p><b>Peraturan, Kebijakan, Dan/Atau Pedoman Terkait Manajemen Risiko Untuk Risiko Operasional</b></p> <p>Penerapan Manajemen Risiko Operasional yang efektif terlaksana melalui proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, serta pengendalian risiko operasional yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Bank. Bank senantiasa melakukan pengendalian mitigasi risiko operasional melalui kecukupan kebijakan dan prosedur Risiko Operasional di PT Bank Digital BCA (Bank) yang memadai dan akan terus dievaluasi sejalan dengan pengembangan bisnis bank yang memberikan layanan digital. Bank telah memiliki kebijakan dan/atau prosedur terkait Risiko Operasional antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Kebijakan Dasar Manajemen Risiko.</li><li>• Pedoman Manajemen Risiko Operasional.</li><li>• Kebijakan Teknologi Informasi.</li><li>• Pedoman Penyelenggaraan Produk Bank.</li><li>• Kebijakan dan Prosedur <i>Risk Control Self-Assessment</i> (RCSA).</li><li>• Pedoman <i>Loss Event Database</i> (LED).</li><li>• Pedoman <i>Information Technology Risk Register</i>.</li><li>• Pedoman Strategi Anti Fraud.</li><li>• Kebijakan dan Prosedur <i>Business Continuity Plan</i> (BCP).</li><li>• Pedoman <i>Bussiness Continuity Plan</i> (BCP) dan <i>Disaster Recovery Plan</i> (DRP) BI RTGS, BI SSSS, BI ETP dan SKNBI.</li><li>• Kebijakan Pengamanan Informasi.</li></ul>
2.	<p><b>Struktur dan Organisasi atas Manajemen dan Fungsi Kontrol Terkait Risiko Operasional</b></p> <p>Pengelolaan manajemen dan fungsi kontrol risiko operasional melibatkan semua unsur dalam Bank, termasuk Direksi, disertai dengan pengawasan aktif Dewan Komisaris yang berperan penting dalam mendukung serta mengawasi keberhasilan penerapannya di seluruh unit kerja operasional. Organisasi yang bertugas dan bertanggungjawab dalam pengelolaan risiko operasional Bank terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"><li><b>a. Dewan Komisaris dan Direksi</b> Memastikan penerapan manajemen risiko telah memadai sesuai dengan karakteristik, kompleksitas, dan profil risiko Bank. Selain itu juga memahami dengan baik jenis dan tingkat risiko yang melekat pada kegiatan bisnis Bank.</li><li><b>b. Komite Pemantau Risiko</b> Membantu Dewan Komisaris dalam memastikan kerangka kerja, kebijakan, dan prosedur manajemen risiko telah memberikan pengelolaan dan mitigasi yang memadai terhadap seluruh risiko Bank.</li><li><b>c. Komite Manajemen Risiko</b> Memberikan rekomendasi dan evaluasi kepada Direksi terkait Manajemen Risiko.</li><li><b>d. Satuan Kerja Manajemen Risiko &amp; Anti Fraud (SKMR&amp;AF)</b></li></ol>

## ANALISIS KUALITATIF

Satuan Kerja Manajemen Risiko & Anti Fraud berperan dan bertanggungjawab dalam mengimplementasikan kebijakan, strategi, kerangka, dan perangkat manajemen risiko operasional untuk melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko.

**e. Divisi IT Governance & Security**

Mengelola, memantau, dan melindungi Bank dari eksposur risiko operasional terkait teknologi informasi melalui tata kelola pengamanan informasi, kebijakan dan strategi untuk melindungi dan mengamankan aset informasi perusahaan dan fasilitas TI, serta aset informasi dalam sistem komputer dari berbagai tindak kejahatan terkait teknologi informasi.

**f. Departemen People and Culture**

Menyusun, mengembangkan, dan memastikan kebijakan, pedoman, maupun strategi dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM), sehingga memiliki kecukupan kualitas dan kuantitas untuk mendukung mitigasi risiko operasional Bank.

**g. Departemen Office Management & Procurement**

Memastikan dan mengkoordinasi pelaksanaan Alih daya di Bank.

**h. Departemen System & Procedure**

Mengontrol risiko operasional terkait kecukupan kebijakan dan prosedur operasional.

**i. Divisi Strategic Alignment (STRA)**

Berperan dalam menyusun, mengembangkan, dan mengkaji strategi dan kebijakan implementasi anti-*fraud* secara berkala serta melakukan pencegahan kejadian *fraud*.

**j. Satuan Kerja Audit Intern (SKAI)**

Memberikan review dan evaluasi terhadap aktivitas operasional dan bisnis Bank serta pengendalian internal sesuai kebutuhan, prioritas, dan hasil analisis risiko yang dilakukan oleh SKAI.

**k. Satuan Kerja Kepatuhan (SKK)**

Menilai, mengevaluasi, serta memastikan efektivitas, kecukupan, dan kesesuaian kebijakan, sistem maupun prosedur terkait Manajemen Risiko Operasional sesuai dengan ketentuan regulator.

**l. Risk Owner/Risk Taking Unit**

Bertanggung jawab terhadap pengelolaan dan mitigasi risiko operasional sehari-hari serta melaporkan permasalahan dan kejadian risiko operasional kepada SKMR.

Kecukupan perangkat organisasi dalam mendukung terlaksananya manajemen Risiko Operasional serta fungsi kontrol telah berjalan secara efektif termasuk kejelasan wewenang dan tanggung jawab, antara lain tercermin melalui beberapa hal yang telah dilakukan Bank sebagai berikut:

- a. Memperbaharui struktur organisasi yang mencakup kelengkapan unit kerja terkait pengelolaan Risiko Operasional. Selain itu pada SKMR terdapat fungsi pengelolaan risiko operasional yaitu *IT, cyber & operational risk officer* untuk mendukung fungsi manajemen Risiko Operasional yang baik. Hal tersebut disertai dengan telah diberikannya pendelegasian kewenangan yang telah berjalan dengan baik.
- b. Memiliki Komite Manajemen Risiko (KMR) dan Komite Pemantau Risiko (KPR) yang telah berperan aktif dalam mendukung pengelolaan risiko operasional.
- c. Sehubungan dengan fungsi kontrol terkait Risiko Operasional telah dilakukan beberapa upaya, antara lain:

## ANALISIS KUALITATIF

1. Pelaksanaan sistem pengendalian intern efektif dalam mendukung pelaksanaan manajemen Risiko Operasional dan akan terus ditingkatkan kualitasnya.
2. Pelaksanaan kaji ulang independen oleh Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) dan SKMR dalam manajemen Risiko Operasional telah memadai dari sisi metodologi, frekuensi, maupun pelaporan kepada Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Sampai dengan saat ini tidak terdapat temuan hasil pemeriksaan oleh SKAI yang berdampak langsung kepada kerugian finansial. Temuan/hasil audit internal maupun temuan dari pemeriksaan/audit eksternal, termasuk dari regulator, selalu dipantau tindak lanjutnya dan telah diselesaikan dengan baik sesuai tenggat waktu yang ditetapkan.
4. SKMR juga melakukan pemantauan dan pengendalian Risiko Operasional melalui hasil pemantauan dan analisis atas hasil implementasi *Risk Control Self-Assessment* dan *Loss Event Database* yang disampaikan ke manajemen Bank secara berkala.

### 3. Sistem Pengukuran Untuk Risiko Operasional

Pengukuran Risiko Operasional dilakukan secara memadai berdasarkan pengumpulan data historis mengenai kerugian Bank yang disebabkan oleh Risiko Operasional dan disesuaikan dengan skala usaha Bank. Informasi data historis kerugian Bank diperoleh dari *Loss Event Database*. Dalam menghitung ATMR untuk Risiko Operasional dalam perhitungan KPMM, Bank menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{ATMR Risiko Operasional} = 12,5 \times \text{MMRO}$$

Keterangan:

- ATMR = Aset Tertimbang Menurut Risiko
- MMRO = Modal Minimum Risiko Operasional.

Pemilihan metode untuk menghitung Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO) mengacu pada ketentuan dan/atau peraturan terkini yang ditetapkan oleh regulator dan disesuaikan dengan karakteristik dan kompleksitas kegiatan usaha Bank sebagai berikut:

#### **Standardized Approach**

Setelah melakukan uji coba MMRO menggunakan *standardized approach* sejak tahun 2021, maka Bank melakukan implementasi *Standardized Approach* atau Pendekatan Standar untuk perhitungan MMRO tahun 2024 dengan menggunakan data historis 2020, 2021, 2022 dan 2023 sesuai arahan Otoritas Jasa Keuangan dalam SE OJK No. 6 Tahun 2020 untuk menyempurnakan perhitungan ATMR dalam sistem Manajemen Risiko Operasional dan standar kualitatif lainnya. Implementasi *standardized approach* diterapkan mengikuti waktu yang ditetapkan regulator dengan formula sebagai berikut:

$$\text{MMRO} = \text{KIB} \times \text{FPKI} = (\text{IB} \times \alpha) \times \text{FPKI}$$

Keterangan:

• MMRO	=	Modal Minimum Risiko Operasional
• KIB	=	Komponen Indikator Bisnis
• FPKI	=	Faktor Pengali Kerugian Intern
• IB	=	Indikator Bisnis
• $\alpha$	=	Koefisien Marginal
• KKRO	=	Komponen Kerugian Risiko Operasional

## ANALISIS KUALITATIF

**Catatan:**

• KIB	=	Perkalian antara Indikator Bisnis (IB) dengan koefisien marjinal ( $\alpha$ )												
• FPKI	=	Faktor Pengali yang dihitung berdasarkan pada nilai KIB dan rata-rata nilai KKRO. $FPKI = Ln \left[ \exp(1) - 1 + \left( \frac{KKRO}{KIB} \right)^{0.8} \right]$												
• KKRO	=	15 x rata-rata data nilai Kerugian Risiko Operasional tahunan yang berkualitas tinggi selama 10 tahun sebelumnya.												
• IB	=	Proksi untuk Risiko Operasional berdasarkan laporan keuangan melalui penjumlahan komponen berikut selama 3 (tiga) tahun terakhir: - komponen bunga, sewa, dan dividen (KBSD). - komponen jasa (KJ). - komponen keuangan (KK).												
• $\alpha$	=	Merupakan pengali IB dengan besaran sesuai dengan kategori bank sebagai berikut: <table border="1" style="margin-left: 20px;"> <thead> <tr> <th>Kategori</th> <th>Rentang IB (Rp triliun)</th> <th>Koefisien Marjinal (<math>\alpha</math>)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td><math>\leq 15</math></td> <td>12%</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td><math>15 &lt; IB \leq 450</math></td> <td>15%</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td><math>&gt;450</math></td> <td>18%</td> </tr> </tbody> </table>	Kategori	Rentang IB (Rp triliun)	Koefisien Marjinal ( $\alpha$ )	1	$\leq 15$	12%	2	$15 < IB \leq 450$	15%	3	$>450$	18%
Kategori	Rentang IB (Rp triliun)	Koefisien Marjinal ( $\alpha$ )												
1	$\leq 15$	12%												
2	$15 < IB \leq 450$	15%												
3	$>450$	18%												

#### 4. Ruang Lingkup dan Cakupan Utama dari Kerangka Laporan untuk Risiko Operasional untuk Pejabat Eksekutif dan Direksi Bank

Pelaporan profil dan kinerja pengelolaan risiko operasional dilakukan secara berkala kepada Direksi dan pejabat eksekutif lainnya sebagai bentuk pemantauan rutin internal Bank terhadap eksposur risiko operasional, di samping sebagai bentuk pemenuhan kewajiban penyampaian informasi kepada regulator. Laporan rutin yang disampaikan terkait risiko operasional antara lain:

1. Laporan bulanan SKMR, di dalamnya mencakup Risiko Operasional, yang menggambarkan peta risiko operasional yang dihadapi Bank baik untuk risiko kualitatif maupun risiko kuantitatif. Laporan ini disampaikan kepada Direktur yang membawahi SKMR, Direksi, Dewan Komisaris, Komite Manajemen Risiko, dan Komite Pemantau Risiko.
2. Laporan hasil implementasi *Risk Control Self-Assessment (RCSA)* yang merupakan hasil resume SKMR atas informasi yang diberikan oleh *Risk Owner* untuk melihat penyebab utama risiko yang dimiliki dan memastikan adanya rencana tindak lanjut.
3. Laporan hasil implementasi *Lost Event Database (LED)* yang disampaikan secara berkala setiap dua bulanan kepada Entitas Utama dalam Konglomerasi Keuangan.
4. Laporan Profil Risiko, Laporan Tingkat Kesehatan Bank, Laporan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum sesuai Profil, Laporan Penerapan Manajemen Risiko, serta Laporan Perhitungan untuk Risiko Operasional terkait profil Risiko Operasional yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
5. Laporan Profil Risiko Terintegrasi kepada Entitas Utama melalui *Integrated Risk Management Information System (IRMIS)* yang antara lain mencakup kelengkapan data transaksi, *corporate action*, produk baru, *turnover* karyawan, LED, dan kegiatan operasional Bank lainnya.

## ANALISIS KUALITATIF

Pelaksanaan Kewenangan dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi:

- Dewan Komisaris dan Direksi memiliki *awareness* dan pemahaman yang baik mengenai manajemen Risiko Operasional.
- Budaya manajemen Risiko Operasional telah diimplementasikan dengan baik dan dilaksanakan secara konsisten pada seluruh level organisasi.
- Delegasi kewenangan dikendalikan dan dipantau secara berkala, dan telah berjalan dengan baik, walaupun masih terdapat kelemahan minor.

Pelaksanaan Kewenangan dan Tanggung Jawab Pejabat Eksekutif (dalam hal ini Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko) terkait Risiko Operasional adalah:

- Memastikan ketersediaan kebijakan manajemen risiko yang meliputi Kebijakan Dasar Manajemen Risiko, Pedoman Manajemen Risiko Operasional, dan kebijakan lainnya sesuai ketentuan internal maupun eksternal.
- Membuat *framework risk reporting/dashboard* yang dapat digunakan untuk identifikasi, pengukuran dan pengendalian risiko operasional secara *bankwide* dan melakukan pemantauan dan pelaporan secara berkala.
- Melakukan penilaian risiko operasional dan melakukan pemantauan atas risiko operasional terkait rencana pengembangan dan peluncuran produk dan aktivitas baru Bank.
- Melakukan validasi secara berkala atas metodologi atau model yang digunakan dalam pengukuran risiko termasuk risiko operasional.
- Memastikan laporan-laporan terkait Manajemen Risiko, baik kepada internal maupun eksternal, disajikan dengan akurat dan tepat waktu.
- Mengembangkan *tools* dan metodologi manajemen risiko operasional untuk membantu unit kerja dalam melakukan penilaian sendiri atas risiko operasional serta mencatat dan mengadministrasikan kejadian risiko operasional, sekaligus memberikan peringatan dini atas kemungkinan terjadinya risiko operasional.
- Mengkaji ulang secara berkala parameter, limit dan *threshold* yang digunakan dalam *tools* dan metodologi manajemen risiko operasional sebagaimana poin di atas.
- Membuat prioritas risiko dalam pengelolaan risiko operasional bank dan memberi bobot nilai sesuai dengan kemungkinan / probabilitas terjadinya risiko.
- Mengembangkan model dan melakukan simulasi perhitungan kecukupan penyediaan modal minimum risiko operasional berdasarkan standar perhitungan yang ditentukan oleh *Basel Committee*.

### 5. Mitigasi Risiko dan Transfer Risiko yang digunakan dalam Manajemen Risiko untuk Risiko Operasional

Bank dalam mengelola Risiko Operasional tetap mengedepankan mitigasi terhadap setiap potensi risiko sesuai *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance* serta strategi bisnis sebagaimana dituangkan dalam SK Penetapan Limit Risiko PT Bank Digital BCA. Sejalan dengan pengembangan bisnis bank yang memberikan layanan digital, maka Bank secara paralel terus mempersiapkan pengelolaan risiko baru terkait operasional dan TI. Hal ini tercermin antara lain dengan langkah Bank untuk terus mempertahankan sertifikasi ISO 27001 tentang Sistem Manajemen Keamanan Informasi dan juga mendapatkan sertifikasi ISO 37001 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan. Bank juga telah mengkinikan

## ANALISIS KUALITATIF

ketentuan/pedoman internal sejalan dengan perkembangan regulasi terkait risiko operasional dan TI khususnya risiko siber.

Secara umum proses manajemen Risiko Operasional dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan Risiko Operasional, antara lain sebagai berikut:

- Identifikasi dan pengukuran dilakukan berdasarkan frekuensi dan dampak terhadap Risiko Operasional melalui *Risk Control Self-Assessment* pada setiap unit kerja di Bank, IT *Risk Register* pada unit kerja TI, serta pencatatan *Loss Event Database* yang dilaksanakan di Bank.
- Pemantauan dilakukan secara berkelanjutan terhadap seluruh aspek Risiko Operasional serta kerugian yang ditimbulkan dari seluruh kegiatan bisnis Bank melalui *update Loss Event Database*.
- Pengendalian Risiko Operasional dilakukan dengan memitigasi Risiko Operasional antara lain pengamanan proses Teknologi Informasi, pengelolaan sumber daya manusia, asuransi dan alih daya pada kegiatan operasional Bank, serta tersedianya prasarana anti-fraud seperti *whistleblowing system*. Bank juga secara berkala meningkatkan *awareness* karyawan maupun nasabah mengenai risiko kejadian *fraud* eksternal, diantaranya terkait modus *social engineering*, akun dan/atau petugas Bank palsu, *phising* dan sebagainya.

Sampai dengan posisi Desember 2024 pelaksanaan transfer risiko Bank dilakukan melalui proses asuransi kerugian yang disebabkan oleh kejadian eksternal seperti terjadinya bencana alam, kerusakan, pencurian dan lain-lain yang berdampak pada berkurangnya nilai aktiva tetap dan inventaris Bank. Selain itu Bank juga mengasuransikan kerugian yang berdampak pada faktor manusia (karyawan Bank) seperti asuransi kecelakaan kerja dan asuransi kesehatan.